

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan bahwa penerapan aplikasi kasir pintar secara online pada UMKM telah diikuti sesuai langkah-langkah dalam menginput transaksi sehingga hasilnya lebih akurat dan valid setiap waktu. Berdasarkan enam aspek yang dianalisis, penerapan aplikasi Kasir Pintar pada UMKM Kecap Djoe Hoa memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kecepatan proses pencatatan, akurasi data, efisiensi pelaporan keuangan, serta transparansi dan kontrol internal. Pencatatan transaksi yang semula dilakukan secara manual dan memakan waktu kini dapat dilakukan secara otomatis dan real-time, sehingga dapat mengurangi beban administratif dan risiko kesalahan input. Meski demikian, masih terdapat tantangan dalam integrasi transaksi digital, khususnya dengan platform e-commerce seperti Shopee, serta pemantauan stok yang masih bergantung pada input manual awal.

#### **5.2 Saran**

Sebagai wahana rekonstruksi dan pembehanan penjualan di era digital, berikut beberapa saran yang dapat diajukan peneliti, antara lain adalah:

1. UMKM Kecap Djoe Hoa disarankan untuk mengikuti pelatihan dasar terkait penggunaan aplikasi secara langsung maupun melalui media

online seperti video tutorial. Selain itu, pihak usaha juga dapat membuat panduan penggunaan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional harian.

2. Melihat keterbatasan fitur pada versi gratis aplikasi Kasir Pintar, UMKM Kecap Djoe Hoa disarankan untuk mulai mempertimbangkan pengembangan penggunaan aplikasi ini sebagai bagian dari investasi jangka panjang. Salah satu langkah penting adalah dengan menyediakan anggaran khusus dalam perencanaan keuangan usaha untuk berlangganan versi berbayar. Versi berbayar biasanya menyediakan fitur yang lebih lengkap, seperti manajemen stok otomatis, laporan keuangan yang lebih detail, serta potensi integrasi dengan marketplace seperti Shopee.
3. UMKM Kecap Djoe Hoa disarankan untuk lebih teliti dan berhati-hati saat memasukkan data transaksi ke dalam aplikasi Kasir Pintar. Untuk mengurangi risiko kesalahan input, pelaku usaha dapat menyusun prosedur pencatatan standar (SOP) yang mencakup pengecekan ulang sebelum data disimpan. Dalam pengembangan berikutnya, penting juga untuk meneliti apakah fitur edit atau pembatalan transaksi di versi berbayar memiliki fleksibilitas lebih tinggi. Jika iya, maka akan menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM untuk beralih ke versi premium agar pencatatan dapat lebih efisien dan tidak memakan waktu ketika terjadi kesalahan.

4. UMKM Kecap Djoe Hoa diharuskan melakukan evaluasi dan review penggunaan aplikasi Kasir Pintar, hal ini didasari adanya kendala aplikasi yang masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam hal integrasi langsung dengan platform e-commerce seperti Shopee. Data penjualan dari Shopee tetap harus dicatat ulang secara manual ke dalam aplikasi, sehingga potensi human error masih ada dan waktu operasional belum sepenuhnya efisien.
5. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas lingkup studi dengan melibatkan lebih banyak UMKM dari sektor dan wilayah berbeda, guna memperoleh generalisasi mengenai efektivitas integrasi aplikasi kasir digital dengan *marketplace*. Kajian antara beberapa aplikasi *point of sale* (POS) juga dapat dilakukan untuk mengidentifikasi model sistem yang paling efisien dan adaptif bagi usaha mikro. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji dampak transformasi digital terhadap pertumbuhan pendapatan, loyalitas pelanggan dan kelangsungan usaha UMKM.